

PENENTU KUALITAS AUDIT: PERAN AKUNTAN PUBLIK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Evada Dewata¹, Hadi Jauhari², Yuliana Sari³

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: evada78@polsri.ac.id

²Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: ha.di@polsri.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: yuliana_sari@polsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas auditor dan fee audit dengan memasukkan *time budget pressure* sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden. Data primer berupa kuesioner dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada auditor di Kantor Akuntan Publik selama bulan Mei-Juli 2021. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil temuan membuktikan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* tidak memoderasi hubungan antara integritas auditor terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* memperlemah pengaruh fee audit terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini berimplikasi bagi Kantor Akuntan Publik, agar auditor selalu menjaga kepribadian sesuai kode etik auditor, menjalankan kompleksitas jasa yang diberikan, dan menyelesaikan prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kewajiban (sikap fungsional).

Keywords: Integritas Auditor, Fee Audit, Time budget pressure, Kualitas Audit, Kantor Akuntan Publik.

Abstract

This study aims to determine the effect of auditor integrity and audit fees by including time budget pressure as a moderating variable at the Public Accounting Firm in Palembang City. The sampling technique used in this study is a saturated sample technique with a total sample of 45 respondents. Primary data in the form of questionnaires were collected by distributing questionnaires to auditors at the Public Accounting Firm during May-July 2021. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study was Moderated Regression Analysis (MRA). The findings prove that auditor integrity has a positive and significant effect on audit quality. Audit fees have a positive and significant effect on audit quality. Time budget pressure does not moderate the relationship between auditor integrity and audit quality. Time budget pressure weakens the effect of audit fees on audit quality. The results of this study have implications for Public Accounting Firms, so that auditors always maintain their personality according to the auditor's code of ethics, carry out the complexity of the services provided, and complete x audit procedures with x time budgets x obligations (functional attitude).

Keywords: Auditor Integrity, Audit Fee, Time budget pressure, Audit Quality, Public Accounting Firm.

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 merubah hampir sebagian besar proses bisnis secara digitalisasi dan dampak positif yang dirasakan adalah adanya efisiensi dan efektifitas proses bisnis secara signifikan di hampir semua leading sector, termasuk Profesi akuntansi (salah satunya Akuntan Publik) yang dalam pekerjaannya sering menggunakan komputer dan teknologi (Akhter & Sultana, 2018). tantangan bagi Akuntan Publik terkait tindak fraud yang mengalami transformasi di era digital. Pertanggungjawaban etika, moral, dan integritas seorang Akuntan Publik menjadi tuntutan semua pihak. Seperti disampaikan Wamenkeu (www.kemenkeu.go.id, 2021) bahwa agar profesi Akuntan Publik dapat tetap relevan maka harus menjaga nilai dan standar etika yang tinggi (integritas) serta tidak mengizinkan fraud. Ada sebanyak 217 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan 398 Akuntan Publik/Auditor yang aktif (data per 30 November 2020) (<https://kpap.go.id>, 2021), dan diharapkan mampu mengoptimalkan peluang dan menjaga kualitas Audit. Kualitas audit yang buruk dapat merugikan pihak yang menggunakan jasa audit (Suryo, 2017). Penelitian ini menekankan pada bagaimana kemampuan auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam menjaga kualitas audit yaitu adanya integritas Auditor. Arens, et. al, (2015:103) menunjukkan pelaporan audit adalah cerminan dari integritas auditor, dan pendapat ini dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian seperti integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Kertarajasa, Marwa & Wahyudi, 2019; Hikmayah & Aswar, 2019; Octaviani & Ekasari, 2021; Maulana, 2020).

Selain Integritas Auditor, kualitas audit juga dapat ditentukan oleh fee audit yang diterima oleh Auditor. *Fee audit* merupakan kompensasi yang diberikan kepada auditor selama periode audit sesuai perikatan audit antara KAP dan klien

(Trisyanto, 2020). Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan, dan menurut salah seorang Auditor Senior pada KAP Drs. H. Suparman, Ak yang ada di Kota Palembang, bahwa KAP cenderung menerima *fee* tanpa mempertimbangkan risiko dan luasnya pekerjaan audit dari *auditee*, hal ini terjadi karena kompetitifnya tingkat persaingan antar KAP. Jika KAP terlalu kaku dalam mematok *fee audit* maka hal tersebut berpotensi pada berpindahnya klien ke KAP lain yang menawarkan tingkat *fee* yang jauh lebih rendah. Penentuan *fee audit* seharusnya berlandaskan peraturan yang berlaku yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), agar Auditor dapat terhindar dari hal yang dapat merusak citra profesi auditor (Idawati, 2018). Latifhah, Oktaroza, & Sukarmanto (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi *fee audit*, auditor cenderung akan melakukan audit dengan prosedur audit yang lebih optimal. Seperti dinyatakan oleh Trisyanto (2020), Nabila & Hartinah (2021), Kuntari, Chariri, & Nurdhiana (2017), Saptantinah & Sarwono (2021), Ningsih, Kirana, & Andriyanto (2020), Fauzan, Julianto, & Sari (2021), Permatasari & Astuti (2018), Latifhah, Oktaroza, & Sukarmanto (2019), Sabirin & Prasetyo (2019), bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun ada juga yang menyebutkan *fee audit* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit (Muslim dkk, 2020; Meidawati & Assidiqi, 2019) dan Munidewi, Sunarsih & Widyantari (2020) menyatakan *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini mencoba mengeksplorasi pengaruh integritas auditor dan *fee audit* terhadap kualitas audit dengan memasukkan variabel *time budget pressure* sebagai variabel moderasi, dengan pertimbangan bahwa *time budget pressure* yang ditentukan secara ketat, dapat menyebabkan perilaku disfungsi, dimana ketika auditor berada di bawah tekanan waktu audit, apakah hal ini akan memperkuat atau sebaliknya memperlemah integritas auditor dan *fee audit* dalam

menghasilkan laporan audit yang berkualitas, dan seperti dinyatakan juga oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI,2016) bahwa *time budget pressure* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji faktor-faktor penentu kualitas audit dan untuk mengkaji peran *time budget pressure* yang memperkuat atau melemahkan efeknya faktor penentu kualitas audit. Diharapkan hasil penelitian ini berimplikasi bagi Kantor Akuntan Publik terkait perilaku auditor dan peningkatan kualitas audit.

TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) menjelaskan sebab dari berbagai perilaku yang menimpa seseorang (Darwati,2015:59) yaitu terkait bagaimana menentukan penyebab dan motif atas perilaku seseorang, yang akan ditentukan apakah dispositional attributions atau situational attributions (Luthans, 2005). Dispositional attributions menunjukkan aspek perilaku individual internal dalam diri seseorang contohnya kepribadian, motivasi, persepsi diri, dan kemampuan. Sedangkan situational attributions merujuk pada lingkungan sekitar seperti pandangan masyarakat, kondisi sosial, dan nilai-nilai sosial (Luthans, 2005).

Ada 2 respon yang dimiliki Auditor ketika berada dalam kondisi *time budget pressure* yaitu fungsional/respon positif dimana Auditor bekerja lebih baik dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan sebaliknya tipe disfungsi/respon negatif, yaitu Auditor menurunkan kualitas audit karena faktor biaya dan waktu (Meidawati & Assidiqi,2019).

Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Undang-Undang No 5 Tahun 2011 menjelaskan bahwa akuntan publik dilarang untuk melakukan tindakan memalsukan data serta kecurangan pada

layanan yang diberikan. Menurut (Mulyadi,2017:56), Integritas menjadi suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional, dan ada empat indikator yang mempengaruhi integritas auditor, yaitu kejujuran auditor, keberanian auditor, sikap bijaksana auditor, dan tanggungjawab auditor. Dalam Teori Atribusi (*Attribution Theory*) disebutkan aspek *dispositional attributions* yaitu aspek perilaku individual internal dalam diri seseorang dan salah satunya adalah integritas seseorang, integritas sebagai kualitas yang melandasi kepercayaan publik. Beberapa hasil penelitian seperti Idawati (2018); Octaviani, & Ekasari (2021); Kertarajasa, Marwa, & Wahyudi (2019); dan Maulana (2020), menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan sesuai Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 atau SA Seksi 150 yang terdiri atas standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Seorang Auditor dituntut untuk memiliki kepribadian jujur, berani dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan bagi auditee, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi integritas auditor pada saat menjalankan penugasan profesional auditnya, maka akan mendorong hasil pemeriksaan yang berkualitas.

H₁ : Integritas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Fee audit Terhadap Kualitas Audit

Fee audit adalah bentuk kompensasi yang diberikan kepada Auditor selama periode audit sesuai perikatan audit (Trisyanto,2020). Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2016 sudah menerbitkan peraturan tentang penentuan imbalan jasa bagi KAP bahwa imbalan jasa sebagai imbalan yang diterima oleh akuntan publik dari entitas kliennya sehubungan dengan pemberian jasa audit, untuk itu, Auditor harus mentaati Kode Etik Akuntan Indonesia salah satunya terkait imbalan jasa

profesional. Beberapa hasil temuan menunjukkan semakin tinggi *fee audit* maka semakin meningkat kualitas audit (Trisyanto,2020; Nabila & Hartinah,2021; Saptantinah & Sarwono,2021; Fauzan, Julianto, & Sari, 2021), bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi *Fee audit* akan sangat menentukan dalam merumuskan dan memberi jaminan atas kualitas audit oleh KAP.

H₂ : *Fee audit* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

: *Fee audit* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Time Budget Pressure Memoderasi Integritas Auditor dengan Kualitas Audit

Time budget pressure menunjukkan kondisi yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi anggaran waktu yang telah disusun secara ketat. Peningkatan *time budget pressure* dapat menyebabkan *pressure* bagi auditor dan dampaknya dapat menurunkan kualitas audit sehingga merugikan auditor (Elizabeth & Laksito, 2017). Saat *time budget pressure* yang dilakukan oleh auditor tinggi maka implementasinya dapat menurunkan kualitas audit. Dalam perencanaan audit ditetapkanlah *time budget* yang disusun oleh KAP bersama dengan klien. Berdasarkan Teori Atribusi, apabila seorang tertekan secara misal karena kondisi waktu, maka orang tersebut cenderung akan berperilaku secara disfungsi, begitupun yang dialami seorang auditor yang berada dalam tekanan waktu bisa saja berperilaku disfungsi misalnya melakukan *premature sign off* dan gagal menginvestigasi isu-isu relevan, akibatnya menurunkan kualitas laporan audit yang dihasilkan, seperti pembuktian yang sudah dilakukan oleh Badollahi dkk (2020). Sehingga dapat disimpulkan interaksi Integritas Auditor dan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini berarti bahwa *time budget pressure* yang dialami dan dijalankan auditor akan memperlemah integritas auditor dan menurunkan kualitas audit.

H3: *Time budget pressure* memperlemah pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Time Budget Pressure Memoderasi Pengaruh Fee Audit dengan Kualitas Audit

Time budget pressure masih kerap menjadi aspek krusial yang berpotensi untuk menurunkan kualitas audit dan *fee audit*. Adanya *time budget pressure* yang meningkat dalam menyelesaikan audit, menjadikan aspek yang menurunkan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor, hal ini disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya auditor dalam perikatan karena keterbatasan *fee* yang diterima (Suryo,2017; Putri,2020) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* yang tinggi adalah aspek yang menurunkan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor sehingga dapat mengurangi hasil kualitas audit.

H4 : *Time budget pressure* memperlemah pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menguji hipotesis dan menggunakan instrumen kuesioner untuk menjawab tujuan penelitian. Waktu penelitian bulan Mei-Juli 2021. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja pada KAP di Kota Palembang. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Palembang yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2020 sebanyak 8 KAP. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan metode *sampling jenuh* yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2020:134), bahwa metode ini biasanya dilakukan pada populasi yang berjumlah di bawah 100. Berikut tabel 1 data dan jumlah sampel penelitian.

Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama KAP	Jumlah Responden
1	KAP Drs. Achmad Djunaidi B	5
2	KAP Drs. Achmad Rifai dan Bunyamin	7
3	KAP Drs. Charles Panggabean dan Rekan	5
4	KAP Delfi Panjaitan	7
5	KAP Madilah Bohori	3
6	KAP Drs. Muhamad Zen dan Rekan (Cabang)	4
7	KAP Drs. Tanzil Djunaidi	10
8	KAP Wandestarido, CPA	4
Total		45

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit dan variabel independen pada penelitian ini adalah *fee*

audit, integritas auditor, dan *time budget pressure*, seperti ditunjukkan tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi	Indikator
Kualitas audit (KA)	1. Standar Umum 2. Standar Pekerjaan Lapangan 3. Standar Pelaporan (Sumber: IAPI, Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150))
<i>Fee audit</i> (FA)	1.1. Kompleksitas Jasa yang diberikan 1.2. Risiko Audit 1.3. Upaya yang diperlukan 1.4. Struktur Biaya KAP dan Pertimbangan Profesional Lainnya (Sumber: Mulyadi, 2017:63)
Integritas Auditor (IA)	1. Kejujuran Auditor 2. Keberanian Auditor 3. Sikap Bijaksana Auditor 4. Tanggungjawab Auditor (Sumber: Agoes, 2017:72)
<i>Time budget pressure</i> (TBP)	1. Penyelesaian Prosedur Audit dengan Anggaran Waktu Sebagai Kewajiban (Sikap Fungsional) 2. Penyelesaian Prosedur Audit dengan Anggaran Waktu Sebagai Kendala (Sikap Disfungsional) (Sumber: Meidawati & Assidiqi, 2019)

Model penelitian menggunakan rumus berikut ini:

$$KA = \alpha_0 + \beta_1 IA + \beta_2 FA \dots \dots \dots (Model 1)$$

$$KA = \alpha_0 + \beta_1 IA + \beta_2 FA + \beta_3 TBP + \beta_4 IA * TBP + \beta_5 FA * TBP + e \dots \dots \dots (Model 2)$$

Keterangan: KA: Kualitas Audit; IA: Integritas Auditor; FA: *Fee Audit*; TBP: *Time Budget Pressure*; IA*TBP: Interaksi Integritas Auditor dan *Time budget pressure*; FA*TBP: Interaksi *Fee Audit* dan *Time Budget Pressure*; α_0 : Constant; $\beta_1 \dots \beta_3$: Coefficient; e: Error.

Analisis data menggunakan regresi linear berganda (Moderated Regression Analysis/MRA). Data dari kuesioner berskala ordinal akan ditingkatkan menjadi skala interval dengan Method of Successive Interval (MSI) agar diperoleh interpretasi yang tepat dari model regresi tersebut (Ningsih & Dukalang, 2019). Pengujian hipotesis diolah dengan *software* SPSS versi 26.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji instrumen dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, nilai r tabel diketahui sebesar 0,306 pada tingkat signifikansi 5%, $n=30$ ($df=n-2$). Uji realibilitas dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2018). Tabel 3 merupakan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Integritas Auditor	14	0,430-0,737	0,801	Valid dan Reliabel
Fee Audit	8	0,492-0,642	0,726	Valid dan Reliabel
Time Budget Pressure	4	0,413-0,814	0,676	Valid dan Reliabel
Kualitas Audit	10	0,404-0,755	0,818	Valid dan Reliabel

Sumber: Output SPSS, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskriptif data (tabel 4) menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel

dan dapat disimpulkan bahwa hampir semua variabel independen maupun dependen memiliki dimensi ukur yang dikategorikan sangat baik. Hanya ada satu dimensi ukur yang dikategorikan baik yaitu kejujuran auditor pada variabel integritas auditor.

Tabel 4. Frekuensi Jawaban Responden

No	Variabel	Dimensi	Mean Interval	Kategori
1	Kualitas Audit	Standar umum	4,70	Sangat Baik
		Standar pekerjaan lapangan	4,80	Sangat Baik
		Standar pelaporan	4,75	Sangat Baik
2	Fee audit	Kompleksitas jasa yang diberikan	4,42	Sangat Baik
		Risiko audit	4,60	Sangat Baik
		Upaya yang diperlukan	4,46	Sangat Baik
		Struktur biaya KAP dan pertimbangan profesional lainnya	4,55	Sangat Baik
3	Integritas Auditor	Kejujuran auditor	4,02	Baik
		Keberanian auditor	4,40	Sangat Baik
		Sikap bijaksana auditor	4,51	Sangat Baik
		Tanggung jawab auditor	4,55	Sangat Baik
4	Time budget pressure	Penyelesaian prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kewajiban (sikap fungsional)	4,22	Sangat Baik
		Penyelesaian prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kendala (sikap disfungsional)	4,41	Sangat Baik

Sumber: Output SPSS, 2021

Keterangan: Interval 1,00-1,080=Sangat Tidak Baik; 1,80 – 2,60= Tidak Baik; 2,60 – 3,40=Cukup

Baik; 3,40 – 4,20=Baik; 4,20 – 5,00=Sangat Baik.

Pengujian moderasi pada model pertama dan kedua, melibatkan variabel independen integritas auditor dan fee audit. Sedangkan *time budget pressure* sebagai moderator dan

interaksi antara integritas auditor terhadap kualitas audit dan fee audit terhadap kualitas audit. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Adjusted R2, Uji F dan Uji t (hipotesis)

Model	Variabel Dependen ^a			Kesimpulan
	Koefisien (β)	t	Sig (2-tail)	
(Constant)	2.209	3.987	.000	-
IA	.291	2.572	.014	H ₁ diterima
FA	.280	3.480	.001	H ₂ diterima
IA*TBP	-1.127	-1.650	.107	H ₃ ditolak
FA*TBP	-1.829	-3.421	.001	H ₄ diterima
Adjusted R ²			.326	
F hitung		11.628	.000 ^b	Signifikan

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), FA, IA

Pembahasan Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian Hipotesis 1 menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda (tabel 5) t hitung untuk variabel *fee audit* adalah sebesar 2.572 dan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.682 serta nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0.05., yaitu 0.014. Hasil temuan ini membuktikan semakin berintegritas seorang auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung Teori Atribusi (*Attribution Theory*) yang menyebutkan ada aspek *dispositional attributions* dalam diri seseorang yaitu sikap integritas yang jujur, berani, amanah dan bertanggung jawab. Pernyataan Teori Atribusi ini dapat didukung dari temuan nilai frekuensi jawaban tertinggi responden (tabel 4) yaitu pada dimensi tanggung jawab auditor sebesar 4,55 yang berarti dinilai sangat baik.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Idawati (2018); Kertarajasa, Marwa, & Wahyudi (2019) dan Octaviani, & Ekasari (2021) bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya semakin seorang auditor memeng

teguh integritasnya, memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dilakukannya serta membangun kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dilakukannya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi Kantor Akuntan Publik untuk memiliki auditor yang berintegritas, mampu bersikap konsistensi yang tinggi, mampu bersikap bebas dari konflik kepentingan, dan mampu memegang rahasia klien.

Pengaruh Fee audit terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi linear berganda (tabel 5) t hitung untuk variabel *fee audit* adalah sebesar 3.480 dan lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.682 serta nilai probabilitas 0.001 yang berarti lebih kecil daripada 0.05. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat *fee audit* yang diberikan untuk sebuah pekerjaan audit maka hal tersebut dapat meningkatkan kualitas audit. KAP yang memperoleh *fee audit* yang lebih tinggi maka memudahkan bagi KAP tersebut untuk menggerakkan sumber daya/auditor yang lebih banyak sehingga proses dan pelaksanaan prosedur audit lebih

intensif dan lebih seksama dan tentu berdampak pada peningkatan kualitas audit. Semakin tinggi *Fee audit* dapat menentukan dan menjamin kualitas audit yang dihasilkan. Pramesti dan Wiratmaja (2017) juga memuat semakin memadai jumlah auditor yang ditugaskan dalam satu jasa audit maka kemungkinan tingkat ketelitian dapat dilakukan dengan lebih seksama dan tentu ini akan meningkatkan kualitas audit.

Temuan ini didukung hasil tabel frekuensi jawaban responden (tabel 4) dimana frekuensi jawaban tertinggi terletak pada dimensi risiko audit, yaitu sebesar 4,60 (sangat baik). Risiko audit tentu menjadi catatan penting KAP dalam menentukan fee audit, dimensi risiko audit merepresentasikan bahwa auditor dalam menentukan *fee audit* sangat mempertimbangkan tingkat risiko yang akan dihadapi. Seperti diungkap Mulyadi (2017), semakin besar risiko audit yang dihadapi auditor, semakin tinggi pula *fee* yang akan diterima oleh auditor, dan auditor juga mempunyai kepentingan untuk mempertahankan pendapatannya, maka adanya *fee audit* yang tinggi guna mencapai kualitas audit yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sabirin & Prasetyo (2019); Trisyanto (2020); Saptantinah & Sarwono (2021); dan Fauzan, Julianto, & Sari (2021), bahwa *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, seorang auditor yang memiliki tingkat *fee audit* yang lebih tinggi cenderung akan melakukan prosedur audit yang lebih luas sehingga bisa memberi pengaruh pada kualitas audit yang didapatkannya (Fauzan dkk,2021).

Time Budget Pressure Memoderasi Integritas Auditor dengan Kualitas Audit

Hasil uji moderasi, integritas auditor dan *time budget pressure* atas kualitas audit diperoleh hasil (tabel 5) *t* hitung sebesar 1.650 lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu 1.682 serta nilai probabilitas lebih besar dari pada 0.05., yaitu 0.107, hal ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak dapat memoderasi hubungan antara integritas

auditor terhadap kualitas audit. Hal tersebut artinya hipotesis 3 ditolak, sehingga memiliki hasil integritas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit melalui *time budget pressure*. Nilai koefisien regresi *time budget pressure* sebesar -1.127 menunjukkan arah negatif yang berarti *time budget pressure* sebagai variabel pemoderasi sifatnya memperlemah hubungan antara integritas auditor terhadap kualitas audit. Artinya bahwa *time budget pressure* adalah tekanan waktu yang dihadapi auditor dalam proses mengaudit, semakin pendek rentan waktu masa kerja auditor juga berpengaruh terhadap tingkat integritas auditor dalam menghasilkan laporan audit, meskipun pengaruhnya tidak signifikan.

Adanya hasil penelitian yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh *time budget pressure* dalam memoderasi integritas auditor terhadap kualitas audit, tentunya ini membuktikan walau *time budget pressure* dijadwalkan secara ketat, namun auditor akan tetap menjalankan prosedur audit dan berupaya menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Temuan ini didukung hasil tabel frekuensi jawaban responden (tabel 4) yang menunjukkan dimensi Penyelesaian Prosedur audit Dengan Anggaran Waktu sebagai Kendala (sikap disfungsional) sebagai jawaban tertinggi yaitu sebesar 4,41 (sangat baik), dapat diinterpretasikan adanya *time budget pressure*, dapat memunculkan sikap disfungsional, namun ternyata belum dapat mempengaruhi sikap integritas auditor pada KAP yang ada di Kota Palembang, bahwa adanya *time budget pressure*, justru membuat auditor tidak terpengaruh dan tetap komitmen bertanggung jawab menuntaskan tugas. Adanya pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat, kinerja auditor akan tetap sama.

Time Budget Pressure Memoderasi Fee Audit dengan Kualitas Audit

Hasil uji moderasi, *fee audit* dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit diperoleh hasil (tabel 5) *t* hitung sebesar 3.421 lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu

1.682 dan nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0.05., yaitu 0.001, Nilai koefisien regresi *time budget pressure* sebesar -1.829 menunjukkan arah negatif, nilai ini menandakan bahwa *time budget pressure* mampu memoderasi pengaruh fee audit atas kualitas audit dengan arah negatif dan signifikan, atau bisa dikatakan bahwa dengan *time budget pressure* yang semakin ketat akan memperlemah pengaruh fee audit terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* terbukti mampu memperlemah pengaruh besaran fee audit terhadap kualitas audit. Dalam kondisi ini variabel *time budget pressure* memperlemah hubungan antara fee audit pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin tinggi fee audit, didukung dengan ketatnya *time budget pressure* atas pekerjaannya maka akan semakin melemahkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi seorang auditor seharusnya menjalankan Kode Etik Akuntan Indonesia khususnya terkait imbalan jasa profesional. Diperlukan etika yang tinggi dalam menerapkan tugas audit yang kompleks, untuk dapat menjaga kualitas audit. Perlu bagi KAP dalam mempertimbangkan *time budget pressure* dan juga *fee audit* sebelum menyepakati kontrak bersama klien agar kualitas audit tetap terjaga, dan sebaiknya auditor menjaga sikap fungsional dalam penyelesaian prosedur audit dengan anggaran waktu sebagai kewajiban seorang auditor. KAP di Kota Palembang diharapkan mempertimbangkan *fee audit* terutama pada faktor kompleksitas jasa yang diberikan agar kualitas audit KAP terus mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Time budget pressure* tidak memoderasi hubungan antara integritas auditor terhadap kualitas audit atau dapat dikatakan bahwa *time budget pressure* tidak memperkuat

atau memperlemah hubungan integritas auditor terhadap kualitas audit, meskipun *time budget pressure* dijadwalkan secara ketat, namun auditor tetap menjaga etika dan bertanggung jawab untuk menjalankan prosedur audit dan berupaya menghasilkan laporan audit yang berkualitas. *Time budget pressure* mampu memoderasi pengaruh fee audit terhadap kualitas audit, atau bisa dikatakan bahwa dengan *time budget pressure* yang semakin ketat akan memperlemah pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.

Saran Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti kepatuhan hukum, motivasi auditor, independensi auditor, peneliti selanjutnya bisa memperluas objek penelitian dan menambah sampel penelitian agar kesimpulan bisa digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Akhter, A., & Sultana, R. (2018). Sustainability of accounting profession at the age of fourth industrial revolution. *International journal of Accounting and Financial reporting*, 8(4), 139.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing dan Jasa Assurance (15th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit. *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65-69.
- Elizabeth, Valentina dan Herry Laksito. (2017). Pengaruh *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit dan Budaya Etis sebagai Variabel Mediator. *Diponegoro Journal of Accounting*. 6(3), 1-10. ISSN (Online): 2337-3806
- Fauzan, Rafif Helmi, dan Wisnu Julianto,

- Retna Sari. 2021. Pengaruh *Time budget pressure*, Profesionalisme, dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2, 2021. Halaman. 865-880.
- Hikmayah, N., & Aswar, K. (2019). The impact of factors on the audit quality in Indonesia: The moderating effect of professional commitments. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4), 285-293.
<https://kppap.go.id/2020/12/berita-kppap/luasnya-potensi-jasa-audit-bagi-akuntan-publik-di-indonesia/>, diakses tanggal 10 Mei 2021.
- Idawati, Wiwi. (2018). Analisis Karakteristik Kunci Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*/Volume XXII, No. 01, Januari 2018: 33-50
- IAPI. (2016). *Draf Panduan Indikator Kualitas Audit oada Kantor Akuntan Publik*. Jakarta Retrieved from <http://iapi.or.id/uploads/article/exposure-draft-panduan-indikator-kualitas-audit-5804a2d00298b.pdf>
- IAPI. (2011). *Pernyataan Standar Auditing (PSA)*. Jakarta
- Kertarajasa, A. Y., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity on Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 80–99.
- Kuntari, Y., Chariri, A., & Nurdhiana, N. (2017). The effect of auditor ethics, auditor experience, audit fees and auditor motivation on audit quality. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), 203-218.
- Latifah, Siti dan Magnaz L. Oktarozza, Edi Sukarmanto. (2019). Pengaruh *Fee audit* dan Audit Tenur terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung) Effect of Audit Fee and Tenur Audit on Audit Quality (Case Study at the Public Accountant Office in the City of Bandung). *Prosiding Akuntansi*. ISSN: 2460-6561
- Luthans, Fred. (2005). *Organizational Behaviour* 10th edition. New York :McGrawHill International Editions
- Maulana, Dikdik. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN:2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 5 No. 1 Januari 2020
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(2), 117-128.
- Munidewi, I. A. B., Sunarsih, N. M., & Widyantari, I. A. M. (2020). Independence, Time Budget Pressure, Audit Fee and Workload on Audit Quality as The Impact of Covid-19. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 3, No. 4, pp. 67-76).
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9-19.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(1), 40-52.
- Ningsih, Adelita Novita Sari Arya dan Dwi Jaya Kirana, Wahyu Ari Andriyanto. 2020. Pengalaman Audit, *Fee audit*, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Biema. Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* Volume 1, 2020. Halaman. 1460-

- 1476.
- Ningsih, Setia dan Hendra Dukalang. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics* Volume 1 Nomor 1 Januari 2019 ISSN: 2654-5616.
- Octaviani, D., & Ekasari, K. (2021, July). The Effect of Due Professional Care, Integrity, Confidentiality, and Independence on Audit Quality. In *2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)* (pp. 106-110). Atlantis Press.
- Permatasari dan Astuti. 2018. Pengaruh *Fee audit*, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Volume. 5 Nomor. 1 Februari 2018:81-94. ISSN: 2339-0832 (Online)
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85-100.
- Saptantinah, D., & Sarwono, A. E. (2021). Faktor-Faktor Kualitas Hasil Audit Yang Dimoderasi Time Budget Pressure (Survey KAP di Jateng DIY). *ProBank*, 6(1), 89-96.
- Sabirin dan Afif Prasetyo. 2019. Pengaruh *Fee audit*, dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 2019, Vol. 8, No. 2, 77-102
- Suryo, Medianto. 2017. *Pengaruh Time budget pressure dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print)
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Trisyanto, Ade. 2020. *Determinan Faktor yang Berpengaruh atas Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik*. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*. Vol 5, No 2. ISSN : 2579-5597 (Online). ISSN : 2252-7885 (cetak)
- www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-5-saran-wamenkeu-agar-profesi-akuntan-tidak-tergerus-revolusi-industri-40/ diakses tanggal 18 Mei 2021